

Amanat WBK 04 Maret 2019
Waktu Kerja, Buka Hanya Tentang Kedisiplinan, Tetapi Juga Keberkahan

Salah satu indikator kedisiplinan kerja bagi ASN adalah disiplin waktu. Disiplin tidak hanya diartikan bahwa ASN yang berangkat dan pulang tepat waktu tetapi juga ASN yang benar-benar memanfaatkan waktu kerjanya untuk bekerja sesuai dengan amanah yang diberikan.

Sudah sering disosialisasikan bahwa jika tidak berada ditempat saat jam kantor ASN diminta ijin kepada atasan. Tentu ini bagian dari etika seorang ASN yang senantiasa harus dijalankan dan ditaati. Lebih dari itu, bagi seorang beragama hal tersebut akan dimaknai tidak hanya sebagai etika tetapi sebagai tanggungjawab atas amanah untuk mendapatkan keberkahan dari apa yang dikerjakan.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan agar waktu kerja kita senantiasa menghadirkan keberkahan :

1. Hendaknya seseorang menunaikan amanatnya

Bagi seorang pegawai yang telah berjanji akan melaksanakan amanahnya, yaitu bekerja dengan waktu-waktu tertentu dan ia memang digaji untuk hal itu, hendaknya berusaha menunaikan amanahnya sebaik mungkin, begitu juga dengan jam kerjanya, hendaknya ia gunakan jam kerja yang telah disepakati untuk benar-benar bekerja sesuai dengan amanahnya.

2. Seorang pegawai harus bekerja sesuai dengan jam kerjanya

Termasuk korupsi waktu adalah tidak bekerja di jam kerjanya tanpa izin yang jelas atau menggunakan jam kerja untuk keperluan lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan misalnya menggunakan waktu jam kantor untuk bermain game, nonton filem, mengurus kepentingan keluarga dll

3. Bagaimana dengan beribadah ketika jam kerja

Beribadah di waktu jam kerja misalnya shalat dhuha atau mengaji perlu dirinci, jika ibadah yang wajib seperti shalat dzuhur, maka saat itu pekerjaan wajib ditinggalkan dan seharusnya atasan memberikan waktu untuk menunaikan shalat wajib. Akan tetapi untuk ibadah yang sunnah misalnya shalat dhuha, makan akan lebih baik jika meminta ijin pada atasan.

4. Termasuk memakan harta dengan cara yang batil jika terus-menerus korupsi waktu
Jika korupsi waktu terus-menerus dilakukan oleh seorang pekerja, sementara ia terus menerima gaji utuh, bisa jadi ia menerima gaji buta. Demikian ini termasuk memakan harta dengan cara yang batil. Hartanya bisa jadi tidak berkah

*Puan Bersiap Hidangan Rumah
Toples Biskuit Diisi Rengginang Ketan
Semoga Kerja Kita Senantiasa Berkah
Karena Senantiasa Saling Mengingat*